

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

IPA adalah pengetahuan yang digunakan secara sistematis untuk menyelidiki alam semesta serta pengetahuan yang digunakan sebagai isi berupa fakta, generalisasi, dan prinsip untuk memprediksi (Sulthon, 2016). Sedangkan dalam proses pembelajaran, IPA menekankan pada pengembangan kompetensi agar siswa dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Tias, 2017). Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPA diharapkan tidak hanya terpaku pada suatu fakta, konsep, dan teori saja melainkan praktek yang dapat memenuhi peningkatan keterampilan proses siswa dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar yang dilandaskan teori dan fakta yang ada.

Pembelajaran IPA saat ini, harus berangsur-angsur diubah kearah pembelajaran *student-centered* mengingat masih banyak guru yang cenderung menerapkan pembelajaran konvensional serta kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Ibrahim (2017), Proses pembelajaran yang bersifat konvensional hanya mengutamakan hasil bukan proses, pembelajaran terpusat pada guru, siswa ditempatkan sebagai objek dan bukan sebagai subjek pembelajaran sehingga siswa sulit untuk menyampaikan pendapat. Selain itu, metode yang digunakan tidak terlepas dari ceramah, pembagian tugas dan latihan sebagai bentuk pengulangan dan pendalaman materi ajar.

**“Universitas Trunojoyo Madura”**

Belajar bermakna tidak akan terwujud hanya dengan mendengarkan ceramah atau membaca buku tentang pengalaman orang lain (Trianto, 2015). Hal tersebut karena menurut Ariyawati, dkk (2017) suatu informasi akan lebih melekat dalam benak siswa melalui serangkaian proses membangun informasi berdasar pengalaman yang diperoleh siswa sendiri. Pengalaman langsung, akan membawa kedekatan siswa pada materi yang akan dipelajari, sehingga apa yang dipelajari memiliki makna tersendiri bagi siswa. Oleh karena itu perlu pendekatan dan model pembelajaran tertentu agar siswa merasakan makna dari apa yang dipelajari salah satunya dengan cara penyelidikan atau investigasi.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat memusatkan pembelajaran pada siswa dan mampu melatih keterampilan proses siswa adalah pendekatan *SPICES*. Menurut Hariyani (2013), *SPICES* merupakan pendekatan berbasis *student-centered* atau lebih dikenal dengan *innovative approaches (SPICES approaches)* yang dipandang sebagai konsep pembelajaran yang mutakhir dan inovatif dalam mengatasi persoalan yang muncul pada siswa pada saat pembelajaran. Sedangkan menurut Akbar (2014), melalui pendekatan *SPICES* diharapkan siswa mampu belajar secara mandiri, menyelesaikan masalah yang dihadapi dan memberikan solusi serta manfaat bagi lingkungan masyarakat. Model pembelajaran yang berbasis masalah yang dapat diterapkan dengan pendekatan *SPICES* dalam penelitian ini yaitu *PBL*.

Berdasarkan pemaparan diatas, materi yang cocok adalah materi getaran, gelombang, dan bunyi. Hal tersebut karena dalam materi ini terdapat beberapa topik yang dapat diuraikan menjadi suatu permasalahan sehingga dapat diuji melalui suatu

eksperimen. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan *SPICES* pada materi fisika getaran, gelombang dan bunyi.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran IPA masih bersifat konvensional.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan pendekatan *SPICES* ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan pendekatan *SPICES*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Dapat dijadikan tolak ukur bagi guru untuk lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan penalaran ilmiah siswa.

#### **F. Batasan Penelitian**

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu jauh dari apa yang diinginkan, maka masalah dibatasi sebagai berikut.

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *SPICES* dengan model-model pembelajaran berbasis masalah.
2. Model pembelajaran yang sesuai yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Materi pelajaran yang akan diajarkan adalah materi tekanan pada KD 3.11 menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk system pendengaran manusia dan system sonar pada hewan.

#### **G. Definisi Istilah**

1. Pendekatan *SPICES*

*SPICES* (*Student-centered, Problem-based, Integrated, Community-based (Consumer-based), Elective dan Systematic*) merupakan pendekatan berbasis *Student Centered* atau lebih dikenal dengan *innovative approaches (SPICES approaches)* yang dapat dipandang sebagai konsep pembelajaran mutakhir dan

**“Universitas Trunojoyo Madura”**

inovatif serta mampu mengatasi persoalan yang muncul pada siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Haryani, 2013).

